

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai evaluasi aksesibilitas dan arahan lokasi sarana kesehatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Kawasan Perdesaan di Kabupaten Purworejo memiliki ketidakmerataan sarana kesehatan dalam hal ketersediaan dan kualitas layanan dibandingkan dengan Kawasan perkotaan. Selain itu, masih banyak sarana kesehatan yang sejenis berlokasi tumpang tindih sehingga jangkauannyapun tidak merata bahkan tidak menjangkau daerah-daerah yang terpencil. Kawasan perdesaan Kabupaten Purworejo memiliki kondisi geografis dengan kemiringan lereng agak curam hingga sangat curam, sehingga untuk menempuh perjalanan ke pusat sarana kesehatan masih membutuhkan waktu yang lebih lama daripada waktu tempuh dengan kondisi medan yang relatif datar. Selain jarak tempuh, keterbatasan transportasi dan kondisi jaringan jalan menjadi kendala utama bagi masyarakat perdesaan dalam mengakses layanan kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa aksesibilitas layanan kesehatan di wilayah tersebut masih belum optimal.
- 2) Keterbatasan akses terhadap sarana kesehatan berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat di kawasan perdesaan misalnya peningkatan angka kematian ibu dan anak, penurunan kualitas hidup bahkan prevalensi penyakit menular. Peningkatan aksesibilitas sarana kesehatan merupakan langkah penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam mencapai kesehatan yang baik dan kesejahteraan masyarakat khususnya kawasan perdesaan. Peningkatan tersebut dapat dipertimbangkan dengan penambahan atau bahkan pemindahan lokasi sarana kesehatan. Arahan lokasi sarana kesehatan dirumuskan dengan memperhatikan beberapa pertimbangan seperti distribusi dan proyeksi penduduk, ketersediaan lahan, serta peraturan yang berlaku. Peningkatan aksesibilitas sarana kesehatan pada kawasan perdesaan di Kabupaten Purworejo diharapkan mampu menjadi investasi jangka panjang yang bermanfaat dengan perencanaan yang matang dan komitmen yang kuat sehingga kemudahan akses terhadap sarana kesehatan yang berkualitas dapat tercapai.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian tugas akhir ini yaitu

1) Bagi akademisi

Pada penelitian selanjutnya, disarankan peneliti dapat mengumpulkan data yang mendukung terkait aksesibilitas sarana kesehatan pada daerah tersebut seperti misalnya persepsi masyarakat terhadap aksesibilitas layanan kesehatan, biaya yang harus dikeluarkan, ataupun kendala-kendala spesifik yang mungkin dialami oleh masyarakat. Selain itu, peneliti juga dapat memperhitungkan kemampuan lahan serta mempertimbangkan status kepemilikan lahan yang digunakan untuk mewujudkan arahan lokasi sarana kesehatan yang lebih lanjut.

2) Bagi pemerintah daerah Kabupaten Purworejo dan Dinas PUPR Kabupaten Purworejo

Pemerintah daerah dan dinas PUPR memiliki andil yang cukup besar dalam mewujudkan aksesibilitas sarana kesehatan yang lebih baik sehingga rekomendasi yang dapat diberikan yaitu

- a) Sesuai dengan hasil penelitian, pemerintah daerah perlu menambah jumlah dan distribusi sarana kesehatan terutama pada daerah terpencil dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan, seperti peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan maupun pengembangan kompetensi tenaga kesehatan serta meningkatkan peralatan dan infrastruktur yang mendukung.
- c) Meningkatkan aksesibilitas fisik, melalui koordinasi antar sektor dengan membangun sinergi sektor kesehatan, transportasi, dan pembangunan daerah seperti misalnya peningkatan kualitas jalan, penyediaan transportasi, dan lain-lain.

3) Bagi masyarakat

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk masyarakat terutama masyarakat perdesaan yaitu

- a) Masyarakat dapat memanfaatkan sarana kesehatan yang sudah tersedia secara optimal. Meskipun sarana kesehatan di Kawasan perdesaan ini belum merata, masyarakat disarankan memanfaatkan sarana dengan lokasi yang terdekat.

- b) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksesibilitas layanan kesehatan dan hak untuk mendapatkan pelayanan yang layak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi kesehatan.
- c) Memanfaatkan program jaminan kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah
- d) Mengusulkan pembangunan infrastruktur yang lebih baik untuk mempermudah akses dan memberikan masukan atau laporan terkait kualitas pelayanan.